

HUBUNGAN POLA ASUH DAN KECERDASAN EMOSI DENGAN PERILAKU PROSOSIAL PADA REMAJA AKHIR DI TIGA SMA JAKARTA BARAT

ABSTRAK

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pola asuh sebagai faktor situasional, dan kecerdasan emosi sebagai faktor dalam diri dengan perilaku prososial pada remaja akhir. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Variabel dependen penelitian ini adalah perilaku prososial, sedangkan pola asuh dan kecerdasan emosi sebagai variabel independen. Penelitian ini melibatkan 113 siswa/i dari tiga SMA di Jakarta Barat. Metode analisis data menggunakan analisis korelasi *chi-square* dan *pearson product moment*. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara pola asuh dan kecerdasan emosi terhadap perilaku prososial pada remaja akhir (*asympt. sig.* 0,007<0,05). Selain itu, terdapat hubungan antara pola asuh dengan perilaku prososial pada remaja akhir (*asympt. sig.* 0,000<0,05). Akan tetapi, antara pola asuh dengan kecerdasan emosi pada remaja akhir menunjukkan tidak ada hubungan (*asympt. sig.* 0,494>0,05). Ketidakadaan hubungan juga terjadi antara kecerdasan emosi dengan perilaku prososial pada remaja akhir ($r = -0,079$)

Kata kunci : perilaku prososial, pola asuh, kecerdasan emosi, dan remaja akhir.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

CORRELATION OF PARENTING STYLES AND EMOTIONAL INTELLIGENCE WITH PROSOCIAL BEHAVIORS IN LATE ADOLESCENTS IN THE THREE WEST JAKARTA HIGH SCHOOLS

ABSTRACT

This study aims to determine the correlation of situational factors, which is parenting styles, and internal factor, which is emotional intelligence with prosocial behaviors in late adolescents. This is a quantitative research. The dependent variable in the study was prosocial behavior, while parenting style and emotional intelligence as the independent variables. This research involved 113 students from three high schools in West Jakarta. Methods of data analysis using chi-square correlation analysis and pearson product moment. The results showed a relationship between parenting and emotional intelligence of prosocial behavior in the late teens (asyp. sig. 0,007<0,05). In addition, there is the relationship between prosocial behavior with parenting on adolescent end (asyp. sig. 0,000<0,05). However, between parenting style and emotional intelligence in late adolescents showed no relationship (asyp. sig. 0,494>0,05). No relationship also occurs between the emotional intelligence with prosocial behavior in late adolescents ($r = -0,079$)

Key words: prosocial behaviors, parenting styles, emotional intelligence, and late adolescents.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA